

# ANALISIS PESAN DAKWAH PADA TABLIGH MUSIBAH DALAM CHANNEL USTADZ JUNAIDI HAMSİYAH

**Nadia Parastama<sup>1</sup>, Eti Efrina<sup>2</sup>**

Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Indonesia<sup>1</sup>

Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Indonesia<sup>2</sup>

Email: [parastamanadia07@gmail.com](mailto:parastamanadia07@gmail.com)<sup>1</sup>

Email: [etefrin@gmail.com](mailto:etefrin@gmail.com)<sup>2</sup>

## Abstrak

Dakwah adalah isi pesan atau dokumen yang disampaikan oleh da'i kepada mad'u. Pesan dakwah merupakan faktor yang sangat penting dalam transmisi dakwah dan sangat menentukan keberhasilan dakwah itu sendiri. Suatu kegiatan dakwah yang dilakukan dikatakan efektif jika materinya bersifat informatif, edukatif, dan menjadi solusi bagi masyarakat. Adapun rumusan masalah pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana analisis pesan dakwah pada tabligh musibah dalam *channel youtube* Ustadz Junaidi Hamsiyah, dan untuk mengetahui metode pengemasan dan penyampaian pesan-pesan dakwah. Penelitian ini dilakukan pada *channel youtube* Ustadz Junaidi Hamsiyah dengan cara menganalisis isi pesan dakwah yang terdapat di 10 video dengan tema tabligh musibah. Jenis penelitian ini adalah menganalisis isi pesan dakwah di channel youtube Ustadz Junaidi Hamsiyah. Materi yang dipelajari dapat berupa materi lisan dan tulisan. Definisi lain menyatakan bahwa analisis isi adalah teknik penelitian untuk menghasilkan referensi yang dapat direproduksi dan otentik yang mempertimbangkan konteks. Analisis ini berfokus pada komunikasi atau isi komunikasi. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan pada *channel youtube* Ustadz Junaidi Hamsiyah dapat disimpulkan bahwa metode pengemasan dan penyampaian dakwah yang digunakan oleh ustadz junaidi hamsiyah adalah jenis metode *Al Mau'idzatil Hasanah* (pelajaran yang baik), dan pesan yang disampaikan dalam 10 video yang di analisis adalah mencakup pesan aqidah, pesan syariah dan pesan akhlak.

*Kata kunci : Channel Youtube, Content Analysis, Dakwah, Ustadz Junaidi Hamsiyah*

## Abstract

*Da'wah is the content of messages or documents conveyed by da'i to mad'u. The message of da'wah is a very important factor in the transmission of da'wah and greatly determines the success of da'wah itself. A da'wah activity that is carried out is said to be effective if the material is informative, educative, and becomes a solution for the community. The formulation of the problem in this study aims to find out how to analyze the message of da'wah on disaster tabligh on Ustadz Junaidi Hamsiyah's youtube channel, and to find out the method of packaging and delivering da'wah messages. This research was conducted on Ustadz Junaidi Hamsiyah's youtube channel by analyzing the contents of the da'wah messages contained in 10 videos with the tabligh disaster theme. This type of research is to analyze the content of da'wah messages on Ustadz Junaidi Hamsiyah's youtube channel. The material studied can be in the form of oral and written material. Another definition states that content analysis is a research technique to produce reproducible and authentic references that take context into account. This analysis focuses on the communication or content of the communication. Based on the results of the analysis conducted on Ustadz Junaidi Hamsiyah's youtube channel, it can be concluded that the packaging and delivery method of da'wah used by Ustadz Junaidi Hamsiyah is the Al Mau'idzatil Hasanah method (good lessons), and the messages conveyed in the 10 videos analyzed are: includes aqidah messages, sharia messages and moral messages.*

*Keywords: Youtube Channel, Content Analysis, Da'wah, Ustadz Junaidi Hamsiyah*

## PENDAHULUAN

Dakwah merupakan barang wajib bagi setiap manusia. Umat Islam harus menyadari

bahwa pentingnya sebuah agama adalah melakukan segala kebaikan dengan terus mentransmisikan dan menyebarkan pesan-pesan Islam. Pesan-pesan dakwah harus bisa

dikomunikasikan kepada masyarakat, bukan hanya kepada yang hadir untuk menyaksikan kegiatan dakwah, tetapi harus bisa tersampaikan kepada mereka yang tidak hadir dalam dakwah. Dengan berbagai media digital yang tersedia, dapat digunakan untuk membantu masyarakat menyebarluaskan dan menerima informasi dan ide baru, serta untuk menyampaikan pesan dakwah.

Dakwah di zaman yang semakin maju menuntut para da'i untuk terus melakukan kemajuan dalam menyebarluaskan ilmu-ilmu keislaman. Jangan bicara siapa yang berdiri di depan podium dan dilihat banyak orang. Dakwah mudah bagi siapa saja yang berilmu dan berkeinginan menggunakan media sebagai jembatan untuk menyampaikan ajaran Islam.

Oleh karena itu, Dakwah saat ini membutuhkan sesuatu yang baru yang dapat menjelaskan kontroversi yang muncul di era modern ini. Para da'i perlu menggunakan media saat ini secara lebih kreatif untuk memudahkan para dai dalam menyampaikan pesan dakwah kepada Mad'u.

Penyampaian dakwah dapat dilakukan melalui media cetak, media elektronik dan media online. Salah satu media yang terkadang disebut juga dengan media online atau internet adalah salah satu media yang dapat digunakan oleh Da'i untuk menyampaikan Madu melalui blog, website, YouTube, atau mahar lainnya.

Media online youtube merupakan salah satu media yang dengan cepat menyajikan berbagai informasi dan berita dari seluruh dunia. Dengan Kemudahan yang disajikan tersebut banyak dari masyarakat yang menggunakan media ini, baik untuk memperoleh informasi maupun sebagai media dalam berdakwah.

Salah satu da'i terkenal di kota Bengkulu yang menggunakan media online untuk menyebarkan dakwah Islam adalah

Ustadz Junaidi Hamsyah atau akrab dipanggil dengan sebutan UJH. Provinsi Bengkulu Ustad Junaidi Hamsyah sering diundang ke desa-desa untuk menyampaikan dakwahnya terutama pada kajian tabligh musibah, selain itu beliau juga berdakwah melalui *channel Youtubnya* yaitu "Ustadz Junaidi Hamsyah".

Permasalahan yang selalu hadir pada masyarakat salah satunya yaitu, adab dalam menghadapi musibah yang tidak sesuai dengan *syari'at* Islam. Ustadz Junaidi Hamsyah mengemas sedemikian rupa menggunakan bahasa yang tidak sulit untuk dicerna hingga mudah dipahami. Dalam dakwahnya Ustadz Junaidi Hamsyah selalu membahas hal yang menjurus pada kesalahan masyarakat mengenai adab dalam menghadapi musibah. Media internet hadir tentunya sebagai alat untuk memudahkan bagi siapa saja, termasuk para *da'i* atau para pencari ilmu untuk memanfaatkan media tersebut dalam hal menambah wawasan dan ilmu pengetahuan.

Selain itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana metode pengemasan dan penyampaian yang dilakukan oleh Ustadz Junaidi Hamsyah serta apa saja pesan yang terkandung dalam video dakwah Ustadz Junaidi Hamsyah.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti keadaan alamiah. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode analisis isi pada ceramah Ustadz Junaidi Hamsyah. Analisis isi dipelopori oleh Harold D. Lasswell, yang secara sistematis merekam pesan dan kemudian menafsirkannya sebagai metode penelitian untuk memahami beragam isi pesan media, yang ditransmisikan melalui media massa atau berasal dari sumber lain secara objektif, sistematis, dan tepat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Ustadz Junaidi Hamsyah mulai berdakwah di YouTube pada 27 Mei 2017. Sejauh ini channel YouTube Ustadz Junaidi Hamsyah sudah memiliki 920 subscriber, namun konten yang ditampilkan lebih menarik dan nyaman, dan sejauh ini sebenarnya ditampilkan dalam format dakwah, namun jumlahnya terus bertambah.

Ustadz Junaidi Hamsyah lahir pada tanggal 4 Februari 1970 di Tebat Pacur. Dia adalah anak seorang petani karet, kadang-kadang bekerja di kebun dan juga sebagai pekerjaan sampingan. Ustadz Junaidi Hamsyah telah menyelesaikan pendidikan di SDN Tebat Pacur, SMP Lubuk Durian dan PGA Negeri Kota Bengkulu. Setelah itu, saya belajar terutama di Tarbia di Universitas Radenfata di Bengkulu dan lulus pada tahun 1996.

Namanya mulai dibicarakan banyak orang saat dirinya menjadi Wakil Gubernur pada tahun 2009 untuk mendampingi Gubernur Agusrin M.Nadjmuddin. Pada November 2010, Ustadz Junaidi Hamsyah dilantik menjadi wakil Gubernur Bengkulu periode 2010-2015.

Setelah tidak lagi menjabat sebagai gubernur Bengkulu, saat ini Ustadz Junaidi Hamsyah gencar dalam berdakwah. Beliau sering berdakwah ke pelosok desa untuk menyampaikan dakwahnya. Bahkan dengan canggihnya teknologi saat ini beliau juga gencar berdakwah melalui *youtube* sebagai media dalam dakwahnya.

*Channel youtube* Ustadz Junaidi Hamsyah merupakan *channel* yang membahas perihal dakwah Islam dengan berbagai materi. Namun dalam penelitian ini, penulis hanya membahas tentang pesan dakwah yang terkandung dalam 10 video ceramah Ustadz Junaidi Hamsyah yang bertemakan *tabligh* musibah dalam *channel youtubenya*.

Ustad Junaidi Hamsyah dalam mengemas pesan dakwah dan menyampaikan kepada *mad'u* menggunakan metode dakwah *Al-Mau'idzah Al-Hasanah*, yaitu menyampaikan dakwah dengan cara menasehati dan memberi peringatan. Beliau menyampaikan dakwahnya dengan bahasa yang santai, mudah dipahami, serta pemilihan kata-kata yang sesuai dengan jama'ah yang sedang dihadapi sehingga mudah dicerna dan dapat diaplikasikan kedalam kehidupan para *mad'u*. Karena *mad'u* yang dihadapi Ustadz Junaidi Hamsyah merupakan masyarakat suku Rejang. Maka dalam penyampaian dakwahnya pun menggunakan bahasa suku Rejang, sehingga *mad'u* dengan mudah memahami apa yang disampaikan tanpa harus *translate* terlebih dahulu.

Contoh yang disajikan selanjutnya berupa cerita yang dituturkan secara langsung dengan menggunakan gaya tutur khas Ustadz Junaidi Hamsyah, dan contoh selanjutnya adalah pesan dakwah seperti menghadirkan kehidupan di masyarakat, hingga Kehidupan pribadinya.

Video ke 10 yang dibahas oleh penulis ini Ustadz Junaidi Hamsyah berkali-kali mengingatkan kepada para jamaah *tablig* musibah untuk senantiasa bersabar dalam menghadapi musibah, baik itu musibah kematian maupun musibah-musibah yang lain. Seorang muslim tidak akan merugi dalam keadaan apapun. Sebab, keimanannya akan menjadikan semua urusannya baik. Dalam sebuah hadis yang diriwayatkan oleh Bukhari dan Muslim disebutkan:

Artinya: “Perkara orang mukmin itu mengagumkan, sesungguhnya semua perihalnya baik dan itu tidak dimiliki seorangpun selain orang mukmin. Bila tertimpa kesenangan, ia bersyukur, dan bila tertimpa musibah ia bersabar. Dan sabar itu baik baginya.” (HR Bukhari dan Muslim).

Disamping itu Allah SWT juga menjanjikan keutamaan besar bagi mereka yang bersabar dalam menghadapi segala ujian ataupun musibah. Berikut keutamaannya:

1. Mengangkat derajat dan menghapus dosa. Dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda:

Artinya: *“Ujian senantiasa menimpa orang beriman pada diri, anak, dan hartanya hingga bertemu Allah dengan tidak membawa satupun dosa atasnya.”* (HR Tirmidzi).

2. Tanda kebaikan dari Allah

Artinya: *“Sesungguhnya besarnya balasan tergantung dari besarnya ujian, dan apabila Allah cinta pada suatu kaum Dia akan menguji mereka, barangsiapa yang ridha maka baginya keridhaan Allah. Namun barangsiapa yang murka maka baginya kemurkaan Allah.”* (HR Tirmidzi).

3. Pahala yang tidak terbatas. Allah SWT berfirman Artinya: *“Sesungguhnya hanya orang yang bersabarlah yang dicukupkan pahala kepada mereka tanpa batas.”* (QS Az Zumar:10)

Dalam 10 video dakwah Ustadz Junaidi Hamsyah yang bertemakan tabligh musibah diatas banyak sekali pesan yang disampaikan, berkaitan dengan tema yang di teliti oleh penulis, diantaranya sebagai berikut:

1. Pesan Aqidah

Secara etimologis, aqidah berasal dari kata ‘aqada-ya’qidu-‘aqdan-‘aqidatan. ‘Aqdan artinya simpul, pengikat, mufakat, keteguhan, dan setelah menjadi aqidatan mengandung makna keimanan.

Di sisi lain, secara terminologi, Aqidah dapat diartikan sebagai keyakinan yang tertanam kuat dalam jiwa, termasuk apa yang diyakini yang tertuang dalam Al-Qur'an dan As-Sunnah sebagai dasar agama Islam.

Dalam pembahasan analisis diatas, Ustadz Junaidi Hamsyah memberi pembahasan

dan juga solusi yang merujuk pada Al Qur'an dan hadits. Berkaitan dengan tema yang di teliti, Ustadz Junaidi Hamsyah meminta kepada jama'ahnya untuk meninggalkan perbuatan-perbuatan yang menyimpang dari Al Qur'an dan Sunnah saat tertimpa musibah kematian serta penanganan jenazahnya.

Dalam setiap videonya, Ustadz Junaidi Hamsyah selalu menanamkan rasa keimanan kepada penontonnya, agar selalu meminta dan menyerahkan segala sesuatu dan mempercayakan segalanya kepada Allah. Allah adalah tempat yang sempurna untuk meminta terlebih dahulu, karena Allah adalah pemilik segalanya.

2. Pesan Syari'ah / Ibadah

Syariah adalah ajaran tentang aturan dan peraturan hubungan manusia dengan Allah, secara langsung atau tidak langsung. Sebagaimana Syatodas dalam bukunya “al Muwaffaqat” menjelaskan bahwa ketentuan-ketentuan yang terkandung dalam syariat Islam dimaksudkan untuk melindungi hak-hak semua makhluk hidup dan tujuannya tidak melebihi salah satu dari ketiganya, yaitu kebutuhan pokok, kebutuhan bersama, dan perfeksionisme.

Dalam video caramah yang disampaikan oleh Ustadz Junaidi Hamsyah dengan tema tabligh musibah, Beliau menjelaskan dan menegaskan bagaimana keharusan mengikuti syariat Islam dalam menangani jenazah dari mulai memandikannya hingga menguburkannya. Tidak boleh menambahkan dengan kebiasaan masyarakat yang tidak sesuai dengan apa yang telah di syariatkan dalam hukum Islam.

3. Akhlak

Dalam video ceramah dengan tema tabligh musibah tersebut, pesan akhlak yang terkandung didalamnya yaitu berkaitan dengan bagaimana seharusnya seorang muslim ketika menghadapi musibah. Di dalam videonya, Ustadz Junaidi Hamsyah menerangkan bahwa

ketika di timpa suatu musibah harus senantiasa bersabar dan bersyukur.

Hakikat sabar sabar yang sebenarnya tidak berarti tindakan pasif yang pasrah pada keadaan yang sedang dihadapi. Sabar juga bukan berarti menerima apa adanya tanpa melakukan suatu usaha apapun. Namun hakikat sabar yang sesungguhnya adalah dengan kesabaran yang kita miliki itu, kita mampu untuk mengubah keadaan yang kurang baik menjadi lebih baik melalui usaha kita.

Imam An Nawawi menjelaskan dalam bukunya Al Adzkar bahwa ketika bencana melanda, kita boleh meratap tanpa ratapan yang berlebihan. Syekh Al Utsaymin juga menjelaskan dalam bukunya al Fawaid al Muntaqah min Syarri Kitab al Tauhid beberapa alasan pelarangan berkabung yang berlebihan bagi orang yang sudah meninggal. Diantaranya, duka dan duka yang berlebihan hanya akan memperpanjang kesedihan kita. Menangis untuk orang mati juga menyebabkan kesedihan bagi orang lain. Meratapi orang mati pada akhirnya tidak ada gunanya dan tidak dapat memulihkan ketentuan yang telah Allah tetapkan.

sebaiknya seorang muslim ditimpa musibah berupa ditinggal orang yang disayangi hendaknya berdoa memohon ampunan dan rahmat serta berkata yang baik, dan agar tidak menangis berlebihan yang dapat menyebabkan ia jatuh dalam kekufuran.

## **KESIMPULAN**

Dari hasil analisis yang dilakukan penulis dengan menggunakan video ceramah di channel youtube Ustadz Junaidi Hamsyah tentang tabligh musibah, berikut kesimpulan yang dapat diambil sebagai berikut:

Ustadz junaidi hamsyah membuat channel youtube dengan tujuan agar pesan dakwah yang disampaikan dapat tersebar luas pada khalayak yang saat ini sudah banyak

menggunakan media dalam memperoleh informasi, terutama media *youtube*. Ustadz Junaidi Hamsyah mulai menekuni dakwah melalui *youtube* sejak 27 Mei 2017. Hingga saat ini *channel youtube* Ustadz Junaidi Hamsyah sudah memiliki 920 *subscribers* dan sampai sekarangpun jumlahnya terus bertambah karena konten yang beliau sajikan semakin menarik dan bermanfaat, dan memang disajikan dalam bentuk dakwah.

Ustad Junaidi Hamsyah mengemas pesan dakwah dan menyampaikannya kepada mad'u dengan bahasa yang nyaman dan mudah dipahami. Pilih kata yang tepat untuk perakitan yang sedang dia kerjakan agar lebih mudah dipahami dan berlaku untuk kehidupan mad'u. Kemudian contoh-contoh tersebut disajikan dalam bentuk cerita yang dituturkan secara langsung dengan gaya bahasa khas Ustadz Junaidi Hamsyah selain itu contoh-contoh terbaru juga ditampilkan dalam pengemasan dan penyampaian pesan kulit 'wah seperti kehidupan di masyarakat pada Ustadz Junaidi. Kehidupan pribadi Hamsyah.

Vidio Ustadz Junaidi Hamsyah menyajikan pesan dakwah secara argumen, sehingga *mad'u* nya mudah dalam memahami apa materi yang disampaikan oleh Beliau. Pesan-pesan yang disajikan bertujuan untuk menambah wawasan *mad'u* nya mengenai tabligh musibah, agar *mad'u* nya memahami bagaimana kematian itu datang, serta dapat mempersiapkannya. Adapun pesan dakwah yang terkandung di dalam ceramah Ustadz Junaidi Hamsyah adalah meliputi aqidah, syari'ah dan akhlak.

## **DAFTAR PUSTAKA**

### **Buku :**

- Monica Anngen, *The Miracle Of Sabar*, Jakarta Timur-Laskar Askara, 2012  
Musthafa Kamal, *Fikih Islam Sesuai Denga Putusan Tarjih*, Yogyakarta:

Citra Karsa Mandiri, 2009, h.  
2

Mohammad Hasan, *Metodologi Pengembangan Ilmu Dakwah*, Surabaya:Pena Salsabila,2003

Yunan Yusuf, *Manajemen Dakwah*, Jakarta: Prenada Media, 2006

**Artikel Jurnal Online :**

Yunahar Ilyas, *Kuliah Aqidah*, Yogyakarta: LIPPI UMY, 1998, h. 72

Mustopa, *Adab Dan Kompetensi Dai Dalam Berdakwah*, Jurnal Dakwah Dan Komunikasi, IAIN Syeikh Nurjati Cirebon, Volume 8 No. 1 Tahun 2017

Mustopa, *Adab Dan Kompetensi Dai Dalam Berdakwah*, Jurnal Dakwah Dan Komunikasi, IAIN Syeikh Nurjati Cirebon, Volume 8 No. 1 Tahun 2017

Abdul Karim Syeikh, *Media Kajian dan Pengembangan Ilmu Dakwah*, Jurnal Al-Bayan / Vol. 22, No. 31, Januari - Juni 2015.

Fatty Faiqa, *Youtube Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunitas Makassar vidgram*, Jurnal Komunikasi KAREBA/Vol. 5 No.2 Juli - Desember 2016.